

PENGANTAR

Dalam ilmu arsitektur dikenal paling sedikit empat macam kenyamanan: kenyamanan ruang, kenyamanan penglihatan, kenyamanan pendengaran dan kenyamanan termal. Kenyamanan adalah bagian dari salah satu sasaran karya arsitektur. Kenyamanan terdiri atas kenyamanan psikis dan kenyamanan fisik. Kenyamanan psikis yaitu kenyamanan kejiwaan (rasa aman, tenang, gembira, dll) yang terukur secara subyektif (kualitatif). Sedangkan kenyamanan fisik dapat terukur secara obyektif (kuantitatif).

Suatu bangunan yang baik adalah bangunan yang telah direncanakan selain dari segi keindahan dan fungsinya, perlu diperhatikan juga kenyamanan untuk para penggunanya agar merasa aman, dan nyaman. Arah bangunan yang menghadap atau membelakangi sinar matahari berpengaruh terhadap kenyamanan, selain itu letak maupun jumlah ventilasi yang terkait dengan pertukaran udara juga berpengaruh terhadap kenyamanan.

Masjid merupakan bangunan ibadah yang dapat kita jumpai hampir pada semua tempat di Indonesia. Bentuk dan ukurannya beragam, mulai dari yang kecil sampai yang paling besar, dari yang sederhana sampai yang mewah, dari yang tradisional sampai yang modern, dari yang kuno sampai yang terbaru. Prasetyo, (2003) dalam Ayuningtyas dan Karyono, (2016).

Dikarenakan Masjid adalah tempat ibadah yang sering sekali digunakan, maka perlu peninjauan lebih lanjut apakah Masjid tersebut sudah baik kondisi termalnya sesuai dengan bukaan yang diterapkan. Sehingga kinerja termal dapat dievaluasi.